



SUMBER BERITA

| | |
|-------------------|-----------------|
| RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERISAAN
 PERHATIAN KHUSUS

JAKSA SITA DOKUMEN PERKARA LAHAN HIBAH

RBI, BENGKULU - Tampaknya Kejaksaan Negeri Bengkulu mulai serius menangani laporan kasus Hibah Lahan Pemkot di kawasan Kelurahan Bentiring. Terbukti kemarin pihaknya langsung menggeledah dua kantor yang terkait perkara ini. Kamis pagi (8/8) pihaknya bermula menggeledah Kantor Lurah.

SAMBUNGAN HAL 1...

Disana pihaknya menyita beberapa dokumen terkait perkara ini.

Sejumlah dokumen juga terkait dengan dugaan penjualan lahan tanah di kelurahan tersebut seluas 62 hektar. Namun dari tanah tersebut, diketahui dugaan seluas 8 hektar lebih dijual secara terpisah dalam bentuk satu Hak Guna Usaha (HGU) bangunan oleh oknum tidak bertanggung jawab.

Sementara itu siang harinya penyidik yang dipimpin langsung oleh Kasi Pidsus Kejari Bengkulu Oktalian, SH kemudian menuju Kantor Camat Muara Bangkahulu. Pihaknya juga kemudian menyita dokumen terkait perkara tersebut. Disampaikan oleh Kepala Kejari Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH MH, pihaknya masih mencari dokumen terkait sebagai alat bukti dari keterangan beberapa saksi yang sudah diperiksa. Sementara ini, sudah ada 16 orang yang dipisah terkait perkara ini. Termasuk Lurah Bentiring hingga Camat Muara Bangkahulu. "Iya, kita bersama anggota melakukan pengeleda-



Jaksa Sita Dokumen Terkait Perkara Hibah Lahan

han mencari dokumen yang kita perlukan," terangnya.

Diantaranya saksi yang diperiksa yakni dengan inisial, Ma selaku staf Kelurahan Bentiring, Fi selaku penjual tanah, Mu selaku staf Pemerintahan, Wa selaku penjual tanah, Zul selaku mantan Kepala Dinas DPKAD Kota Bengkulu, Wi selaku penjual tanah, RE dan M. As selaku penjual tanah. Selain itu, juga meminta keterangan Camat Bentiring Asnawi, Istri Camat Dewi Astuti, Lurah Malidin, Kabag Pemerintahan Kota Tri Oktariano dan Mantan Staf Pemerintahan Kelurahan dan Taher Staf Ca-

mat Muara Bangkahulu, kemudian Farizal, Mantan Ketua RT 13, Saifudin selaku mantan juru bayar di Pemerintahan untuk dimintai keterangan. Emilwan menambahkan, setelah memeriksa dokumen ini beberapa hari kemudian maka pihaknya akan melakukan pemeriksaan dari hasil keterangan para saksi. Terkait kerugian, Emilwan belum memberikan keterangan lebih lanjut. "Semua dokumen ini akan kita kaitkan dengan keterangan dari para saksi. Karena ini mengenai aset pemerintahan, juga akan kita panggil pihak BPKP dan BPK RI," imbuhnya. (Bro)